

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Massage Therapy (Master) dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita

Farida Arintasari^{1*}, Ian Rossalia Pradita Putri², Stefani Angellica³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Respati Yogyakarta

¹faridaarintasari@gmail.com

ABSTRAK

Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran, asuhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer. Salah satu contoh masyarakat beralih untuk memberikan pengobatan ke balita dengan massage therapy dalam bentuk stimulation Massage. Stimulation. Massage dilakukan dengan cara memberikan usapan berupa tekanan dan teknik yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan, yang bertujuan untuk penyembuhan dan relaksasi. Massage therapy bagi balita sangat berperan sebagai immune booster (kekebalan tubuh) terhadap stress. Stress ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan system immune dan system hormone, dengan memberikan massage secara rutin dapat membantu menurunkan stress pada balita, sehingga dapat meningkatkan kekebalan tubuh yang dapat mempengaruhi peningkatan status gizi menjadi lebih optimal. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan balita di Padukuhan Krodan, sasaran peserta adalah kader balita dan ibu yang memiliki balita usia 1 – 60 bulan sejumlah 32 peserta. Hasil dari pengabdian adalah tingkat pengetahuan setelah diberikan pelatihan massage therapy menunjukkan adanya peserta sangat membutuhkan penyuluhan dan pelatihan tentang massage therapy untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak

Kata kunci : *Stimulation Massage; Status Gizi, Balita*

ABSTRACT

The paradigm of midwifery services has now shifted, midwifery care is carried out by combining conventional and complementary midwifery services. One example is that the community has switched to providing treatment to toddlers with massage therapy in the form of stimulation massage. Stimulation. Massage is done by giving strokes in the form of pressure and techniques that vary according to needs, which aim to heal and relax. Massage therapy for toddlers plays a very important role as an immune booster against stress. This stress can cause an imbalance in the immune system and hormone system, by providing massage regularly it can help reduce stress in toddlers, so that it can increase immunity which can affect the improvement of nutritional status to be more optimal. This community service aims to improve the growth and development of toddlers in Krodan Hamlet, the target participants are toddler cadres and mothers who have toddlers aged 1-60 months, totaling 32 participants. The results of the community service are the level of knowledge after being given massage therapy training, indicating that participants really need counseling and training on massage therapy to optimize child growth and development.

Keywords: *Stimulation Massage; Nutritional Status; Toddlers*

1. PENDAHULUAN

Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran, asuhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer. Pengobatan komplementer merupakan suatu fenomena yang muncul saat ini diantara banyaknya fenomena pengobatan non konvensional yang lain, seperti pengobatan dengan ramuan atau terapi herbal, *massage*, dan akupunktur. Masyarakat luas saat ini mulai beralih dari pengobatan modern (medis) ke pengobatan komplementer. Salah satu contoh masyarakat beralih untuk memberikan pengobatan ke balitanya dengan *Massage Therapy* dalam bentuk *Stimulation Massage*. *Stimulation Massage* dilakukan dengan cara memberikan usapan berupatekanan dan teknik yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan, yang bertujuan untuk penyembuhan dan relaksasi. *Massage* bagi balita sangat berperan sebagai booster terhadap stress. Stress ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan *system immune* dan *system hormone*, dengan memberikan *massage* secara rutin dapat membantu menurunkan stress pada balita, sehingga dapat meningkatkan kekebalan tubuh yang dapat mempengaruhi peningkatan status gizi menjadi lebih optimal .

2. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang dialami mitra dari segi pengetahuan ibu bayi dan balita. Pengetahuan masyarakat terutama ibu bayi dan balita sangat rendah mengenai upaya optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan balita dengan *massage therapy*. Kebiasaan masyarakat datang ke dukun bayi untuk memijatkan bayinya. Berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi mitra , dibutuhkan strategi edukasi dalam bentuk kegiatan yang dapat menunjang pengetahuan dan ketrampilan kader dan ibu balita tentang *massage therapy* dan pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Kegiatan yang akan dilakukan adalah peningkatan edukasi dan ketrampilan masyarakat tentang *massage therapy* dan pertumbuhan dan perkembangan serta pelatihan dan pendampingan *massage therapy*.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan menggunakan metode tatap muka (luring). Untuk kegiatan edukasi ke masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan materi tentang pertumbuhan dan perkembangan balita dan pelatihan pemberian *massage therapy* tentang *stimulation massage baby* yang akan diisi oleh pakar kesehatan yaitu bidan yang sudah tersertifikasi. Sasaran dalam kegiatan edukasi dan pelatihan sejumlah 32 ibu yang mempunyai bayi berusia 1– 60 bulan di Posyandu Krodan yang terletak di wilayah Kerja Puskesmas Depok 1.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil *pre test* dan *Post test* kegiatan pelatihan

NO	Responden	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Responden 1	25.33	91.33
2.	Responden 2	28.66	93.33
3.	Responden 3	33.66	95.22
4.	Responden 4	35.33	93.33
5.	Responden 5	28.33	93.33
6.	Responden 6	25.66	92.33
7.	Responden 7	25.33	93.33
8.	Responden 8	28.66	95.22
9.	Responden 9	33.66	93.33
10.	Responden 10	35.33	93.33
11.	Responden 11	28.33	92.33
12.	Responden 12	25.66	93.33
13.	Responden 13	33.66	93.33
14.	Responden 14	35.33	92.33
15.	Responden 15	28.33	93.33
16.	Responden 16	25.66	95.22
17.	Responden 17	25.33	93.33
18.	Responden 18	28.66	93.33
19.	Responden 19	33.66	92.33
20.	Responden 20	35.33	92.33
21.	Responden 21	28.33	93.33
22.	Responden 22	33.66	95.22
23.	Responden 23	35.33	93.33
24.	Responden 24	28.33	93.33
25.	Responden 25	25.66	92.33
26.	Responden 26	33.66	93.33
27.	Responden 27	35.33	93.33
28.	Responden 28	28.33	92.33
29.	Responden 29	25.66	93.33
30.	Responden 30	25.33	95.22
31.	Responden 31	28.66	93.33
32.	Responden 32	23.33	93.33
Jumlah		951.51	2987.01
Rata-rata		29.73	93.34

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden Tumbuh Kembang Balita

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	5	15,6
Cukup	11	34,4
Kurang	16	50
Total	32	100

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan Pelatihan *stimulation massage baby*

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	5	15,6	17	53,13
Cukup	11	34,4	13	40,62
Kurang	16	50	2	6,25
Total	32	100	32	100

Berdasarkan tabel diatas tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pelatihan *stimulation massage baby* menunjukkan peningkatan pengetahuan pada post test yang sebelumnya berpengetahuan cukup dan kurang meningkat yaitu sebanyak 17 ibu balita (53,13%) dengan pengetahuan baik. Tingkat pengetahuan ibu tentang *stimulation massage baby* bagi balita yang sangat berperan sebagai kekebalan tubuh (immune booster) terhadap stres dan dapat meningkatkan pola tidur balita.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan *Massage Therapy* (MASTER) dengan sasaran edukasi dan pelatihan sejumlah 32 ibu yang mempunyai bayi berusia 1– 60 bulan. Posyandu Krodan yang terletak di wilayah Kerja Puskesmas Depok 1. Narasumber yang melakukan Pelatihan *stimulation massage* ini adalah anggota dari tim pengabdian ini sendiri. Adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pertumbuhan perkembangan balita dan *stimulation massage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, dkk. 2023. Dampak Gizi dan Kesehatan Terhadap Perkembangan Anak
 Dasuki (2010). Pengaruh Pemijatan Terhadap Kenaikan Berat Badan dan Lama Tidur Bayi Usia 1 Sampai 3 Bulan. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara For Ikes vol II.
 Prasetyono. D. S. 2013. Buku Pintar Pijat Bayi. Jakarta. Buku Biru
 Roesli, Utami. (2013). Pedoman Pijat Bayi. Jakarta: Trubus Agriwidya.
 Sutarmi, dkk. 2018. *Stimulation Massage Therapy*. Cetakan Kelima. Semarang : IHCA.